**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Ibuku adalah seorang guru. Guru bagi anak-anak. Guru yang mengajarkan berbagai pengetahuan social dan juga umum. Aku berbeda dari anak murid lainnya. Lebih tepatnya aku dan kakakku bukan anak yang biasa. Ibuku tidak seperti guru-guru lainnya, mengajariku tidak pernah di bayar. Padahal banyak orang yang tahu, bahwa yang diajarkan ibuku adalah sesuatu yang amat sangat berat dan berharga. Begitu sabarnya ibu mengajariku berjalan, berbicara, dan berhitung satu dua dan tiga di kala aku masih balita.

Tiap tahun dari aku masuk TK sampai sekarang. Dari pertama kali aku bias menghitung. Betapa senangnya ibu pada saat itu tetapi dia tidak pernah berkata padaku begitu senangnya dia. Ibuku selalu berkata di dalam do’a-do’anya. Padahal jasa-jasanya pun tidak kalah berarti. Coba bagaimana aku bias membaca tanpa belajar berbicara? Bisa menghitungtanpa mengenal satu dua tiga? Dan itulah ibuku, guru yang tak menyadari bahwa dialah yang membuat aku seperti ini.

Selama ini ibuku telah banyak mengajariku dalam berbagai hal. Bukan hanya bercicara dan berhitung, tapi pelajaran berharga tentang hidup. Ibumengajari aku kalua mau mempunyai kehidupan yang baik. Maksudnya kehidupan kita akan baik jika kita menjalankan apa yang diperintahkan agama dengan baik. Ibuku mengajariku selalu mendirikan sholat. Selain kewajiban sholat itu juga mengandung banyak do’a. Ibuku juga suka memberi contoh bahwa memberi sedekah adalah suatu kenikmatan yang tiada tara. Ibuku mengajariku bahwa bohong juga dosa.. Maka dari itu aku dituntut jujur dalam berlaku juga berbicara. Ibuku juga selalu mengingatkanku bahwa berpikir positif itu lebih baik, menghalau segala kegalauan yang selalu bersarang pada pikiran dan menjadikannya jadi lebih baik.

Banyak sekali yang ibu ajarkan kepadaku, menjadikan setiap ajarannya menjadi inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Tapia da satu yang tidak pernah ibuku ajarkan kepadaku. Ibuku tak pernah mengajariku bertindak buruk dan dilarang agama, karena ibu tahu bahwa itu bukan apa yang seharusnya dia ajarkan kepadaku. Ibuku seorang guru, juga motivator diriku. Sekarang aku mengerti tentang arti “Ibuku adalah Guruku” Guru yang mengajariku tulus dan tanpa diminta. Dan bisakah aku membayar semua jasa yang telah kau ajarkan kepdaku, Ibu?